

PERLINDUNGAN HUKUM BAGI DEBITUR TERHADAP PENYEBARAN DATA PRIBADI DEBITUR WANPRESTASI OLEH KREDITUR PADA APLIKASI PINJAMAN ONLINE

Oleh : Akbar Kurnia Wahyudi ; NIM : 2110111035

Pembimbing : Yunita Reykasari, S.H, M.H.

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No.49 Jember 68121

Email : www.unmuhjember.ac.id

Abstrak

Ketentuan terbaru tentang perlindungan data pribadi selanjutnya diatur dalam Undang Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Persoalan perlindungan data pribadi muncul karena adanya keprihatinan akan terhadap permasalahan data pribadi yang dapat dialami oleh orang dan/atau badan hukum. Pelanggaran tersebut dapat menimbulkan kerugian materiil dan nonmateriil. Perlindungan yang memadai atas data pribadi akan mampu memberikan kepercayaan masyarakat untuk menyediakan data pribadi guna berbagai kepentingan masyarakat yang lebih besar tanpa disalahgunakan atau melanggar hak pribadinya. Berdasarkan pemaparan di atas, adanya permasalahan menyangkut penyebaran data debitur pada kasus wanprestasi pinjaman *online* merupakan suatu hal yang sangat menarik untuk dikaji. Dalam masyarakat terdapat beberapa kasus penyebaran data debitur yang dilakukan pihak kreditur pinjaman *online*.

Kata Kunci : Pinjaman Online, Wanprestasi, Penyebaran Data Debitur

Abstrac

The latest provisions on personal data protection are further regulated in Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection. The issue of personal data protection arises because of concerns about personal data problems that can be experienced by individuals and/or legal entities. Such violations can cause material and non-material losses. Adequate protection of personal data will be able to provide public trust to provide personal data for various greater public interests without being misused or violating their personal rights. Based on the explanation above, the existence of problems concerning the distribution of debtor data in cases of online loan default is something that is very interesting to study. The author is interested in choosing this topic because in society there are several cases of the distribution of debtor data carried out by online loan creditors.

Keywords: Online Loans, Default, Distribution of Debtor Data.